



POLITEKNIK
NASIONAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PEDOMAN PROGRAM MBKM PROYEK INDEPENDEN

POLITEKNIK NASIONAL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan Program Proyek Independen.....	3
C. Dasar Kebijakan	3
D. Bentuk Kegiatan.....	4
E. Istilah dan Definisi	4
F. Ketentuan Umum	5
BAB II PELAKSANAAN.....	6
A. Persyaratan Mengikuti Program Proyek Independen	6
B. Tahap Persiapan	6
C. Tahap Seleksi	6
D. Tahap Pelaksanaan	7
E. Tahap Evaluasi dan Penilaian.....	7
F. Diagram Tahapan.....	7
G. Jadwal Pelaksanaan	8
BAB III FUNGSI, PERAN DAN KEWAJIBAN	9
A. Fungsi, Peran dan Kewajiban Mahasiswa	9
B. Fungsi, Peran, dan Kewajiban Dosen Pembimbing MBKM	9
C. Fungsi, Peran, dan Kewajiban Program Studi.....	10
BAB IV EVALUASI KEGIATAN	11
A. Konversi Kegiatan	11
B. Komponen dan Aspek Penilaian	11
BAB V PENUTUP.....	13



POLITEKNIK
NASIONAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh pemerintah merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Mahasiswa diberikan hak untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat.

Salah satu bentuk kegiatan belajar di luar program studi adalah membuat studi/proyek independen. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

B. Tujuan Program Proyek Independen

Tujuan dari Proyek independen yang merupakan salah satu bentuk kegiatan MBKM adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengembangkan proyek tertentu atau karya inovatif berdasarkan topik khusus dan dapat dikerjakan bersama mahasiswa lain.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan materi kuliah dalam topik khusus untuk suatu proyek atau studi tertentu.

C. Dasar Kebijakan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Kebijakan Direktur Politeknik Nasional Nomor 165/SK-AKDM/POLNAS/XI/2022 tentang Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Di Politeknik Nasional.

D. Bentuk Kegiatan

Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan sebagai proyek independen adalah:

1. Kegiatan yang menghasilkan karya inovasi yang berguna bagi masyarakat maupun industri.
2. Kegiatan kegiatan yang diikuti mahasiswa melalui berbagai komunitas maupun individu dalam bentuk perlombaan, baik tingkat wilayah, nasional maupun internasional.
3. Kegiatan lain yang tidak berbentuk kompetisi namun menghasilkan karya inovatif seperti perancangan proyek energi surya di area terpencil, pengembangan sistem peringatan dini bencana alam, dan bentuk-bentuk kegiatan lain juga dapat dianggap sebagai kegiatan proyek independen.

E. Istilah dan Definisi

1. Proyek Independen adalah bagian dari kegiatan belajar mahasiswa pada kegiatan nyata untuk menambah pengalaman teknik maupun sosial, yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan atau pada Mitra Kerja.

2. Mitra Kerja adalah pihak-pihak yang menjalin Kerjasama dengan Politeknik Nasional baik di bidang akademik maupun non akademik dari dalam maupun luar negeri.
3. Dosen Pembimbing I dan II adalah dosen yang mempunyai tugas pokok memberikan arahan dan/atau bimbingan kepada mahasiswa di bidang akademik sejak pertama kali kuliah sampai menyelesaikan kuliahnya.
4. *Structure form* adalah metode konversi nilai terstruktur yang telah ditentukan sejak awal mahasiswa mengambil pilihan program MBKM akan dikonversi dalam mata kuliah yang telah ditawarkan oleh Prodi dan atau Mitra.
5. *Free form* adalah metode konversi nilai tidak terstruktur, yaitu konversi nilai mahasiswa ditentukan di akhir setelah selesai laporan pada pilihan program MBKM.

F. Ketentuan Umum

Kegiatan proyek independen mempunyai bobot maksimal 40 SKS dan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Nasional Semester 5 dan Semester 6. Bobot kegiatan itu dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*) dan bentuk bebas (*free form*).

- a. Bentuk bebas (*free form*) menunjuk pada kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan maksimal 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills*, maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.
- b. Bentuk berstruktur (*structured form*). Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Maksimal duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan proyek independen.



POLITEKNIK
NASIONAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BAB II

PELAKSANAAN

BAB II

PELAKSANAAN

A. Persyaratan Mengikuti Program Proyek Independen

1. Mahasiswa aktif Politeknik Nasional
2. Mahasiswa wajib mengambil Program Proyek Independen di semester 5 dan 6
3. Mahasiswa wajib melengkapi persyaratan administrasi keuangan
4. Mahasiswa melakukan pengisian KRS
5. Mahasiswa mengisi dan melengkapi formulir pendaftaran kegiatan Proyek Independen
6. Proyek Independen yang akan dijalankan maupun yang sudah dijalankan adalah proyek kreatif dan inovatif.

B. Tahap Persiapan

1. Mahasiswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2-5 orang dan dapat terdiri dari lintas Prodi
2. Mahasiswa memilih proyek independen sebagai pilihan MBKM dan menyiapkan draft proposal
3. Mahasiswa mengusulkan dosen pembimbing MBKM untuk proyek independen yang akan diajukan
4. Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS).

C. Tahap Seleksi

1. Prodi melakukan review dan seleksi atas draft proposal proyek independen yang diajukan oleh mahasiswa
2. Jika proposal diterima, Prodi akan menetapkan dosen pembimbing MBKM berdasarkan usulan mahasiswa dan pertimbangan dari prodi
3. Jika proposal diterima, Prodi memasukkan daftar mata kuliah terkait ke Sistem Akademik.

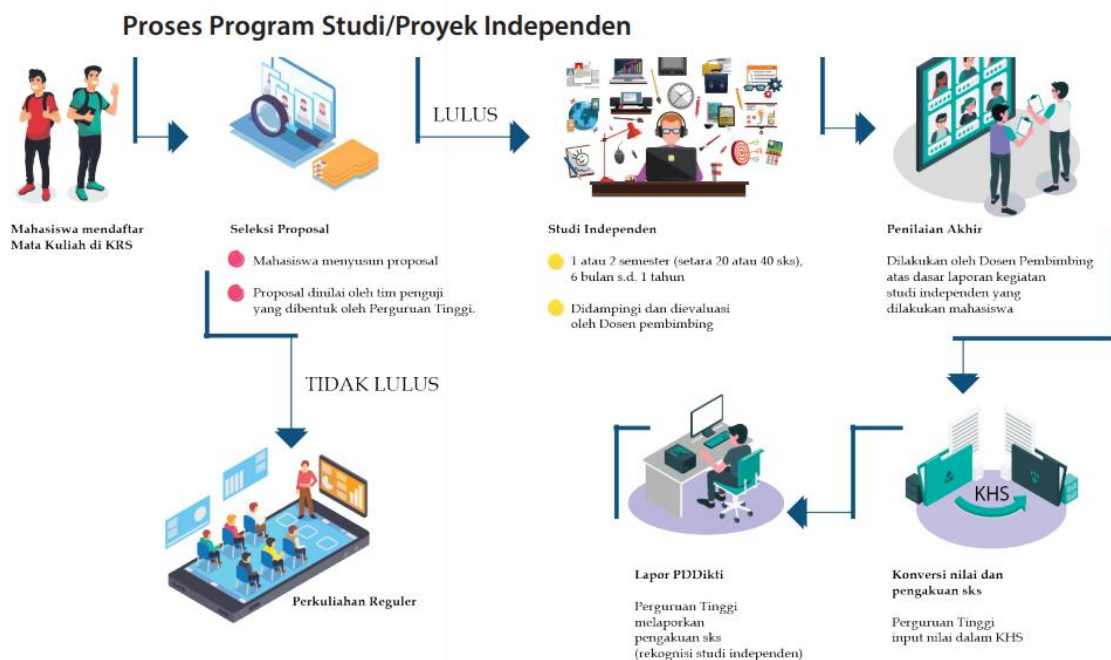
D. Tahap Pelaksanaan

1. Mahasiswa melaksanakan proyek independen
2. Dosen Pembimbing MBKM melakukan pendampingan sesuai kapasitasnya
3. Mahasiswa mengisi logbook harian sesuai perkembangan proyek independen yang dilaksanakan.
4. Prodi dapat menambahkan kuliah umum untuk mendukung mahasiswa menyelesaikan proyek independen.

E. Tahap Evaluasi dan Penilaian

1. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan
2. Mahasiswa melaporkan hasil proyek independen melalui presentasi di hadapan Dosen Pembimbing MBKM
3. Dosen Pembimbing MBKM melakukan penilaian berdasarkan pelaksanaan kegiatan, laporan, dan presentasi akhir
4. Pada akhir semester, Dosen Pembimbing melaporkan nilai akhir kepada Prodi

F. Diagram Tahapan



G. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan proyek independen dapat dilaksanakan dalam satu semester atau selama dua semester berturut-turut seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Mahasiswa harus memperhatikan jadwal kegiatan dari Prodi agar dapat melaksanakan kegiatan tepat pada waktunya. Secara umum, jadwal pelaksanaan kegiatan proyek independen ditunjukkan pada Tabel 3 untuk semester gasal dan Tabel 4 untuk semester genap. Jadwal kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel 3 dan Tabel 4 merupakan jadwal tentatif yang jadwal nyata akan secara dinamis mengikuti kondisi terkini dari semester berjalan. Kegiatan proyek independen dapat dilaksanakan dalam jangka waktu dua semester. Bagi kegiatan yang melebihi satu semester, pengajuan proposal mengikuti jadwal pada semester pertama, sedangkan pelaporan mengikuti jadwal pada semester kedua. Pelaporan dan presentasi akhir kegiatan untuk setiap semesternya merupakan jadwal yang relatif fleksibel. Mahasiswa dapat mengusulkan jadwal presentasi yang sesuai dengan waktu kesediaan dosen pembimbing MBKM.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Independen

No	Kegiatan	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Pembentukan Tim	■	■											
2	Pembuatan pra proposal	■	■											
3	Penetapan pembimbing dan pengisian KRS			■										
4	Pelaksanaan Program			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Kuliah umum			■	■	■				■				
6	Presentasi dan Evaluasi							■					■	

BAB III

FUNGSI, PERAN DAN KEWAJIBAN

Kegiatan proyek independen melibatkan 3 pihak yang terkait secara langsung yaitu; mahasiswa, dosen pembimbing MBKM, dan program studi. Mahasiswa merupakan pengusul sekaligus pelaksana kegiatan proyek independen, dosen pembimbing MBKM merupakan pembimbing atau pendamping kegiatan sesuai kapasitasnya, serta program studi adalah penyelenggara dan regulator agar pelaksanaan kegiatan proyek independen terjaga dan terlaksana dengan baik. Keterlibatan masing-masing pihak tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

A. Fungsi, Peran dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa sebagai pengusul dan pelaksana kegiatan proyek independen memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

1. Merencanakan bentuk kegiatan proyek independen yang akan dilaksanakan
2. Menyusun proposal kegiatan proyek independen sesuai bentuk kegiatan dan perannya dalam kegiatan tersebut
3. Mengusulkan Dosen Pembimbing MBKM sesuai dengan kegiatan proyek independen yang direncanakan
4. Memasukkan daftar mata kuliah terkait ke Sistem Akademik/KRS
5. Melaksanakan kegiatan proyek independen
6. Berdiskusi dengan Dosen Pembimbing MBKM jika perlu
7. Mengisi logbook kegiatan mingguan
8. Menyusun laporan kegiatan proyek independen
9. Melaporkan hasil kegiatan proyek independen melalui presentasi

B. Fungsi, Peran, dan Kewajiban Dosen Pembimbing MBKM

Dosen pembimbing sebagai pembimbing atau pendamping kegiatan proyek independen memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan kegiatan proyek independen sesuai kapasitas dan bentuk kegiatannya
2. Melakukan penilaian atas kegiatan proyek independen yang berupa aktivitas dan perilaku mahasiswa, laporan akhir kegiatan, serta presentasi yang disampaikan oleh mahasiswa
3. Melaporkan nilai akhir kegiatan ke Prodi
4. Melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut kegiatan untuk dilaporkan ke Prodi.

C. Fungsi, Peran, dan Kewajiban Program Studi

Program studi sebagai penyelenggara dan regulator kegiatan proyek independen memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

1. Menawarkan kegiatan proyek independen sebagai salah satu pilihan kegiatan dari MBKM
2. Melakukan seleksi atas proposal kegiatan proyek independen yang diusulkan oleh mahasiswa
3. Mengumumkan hasil seleksi proposal kegiatan proyek independen
4. Menetapkan Dosen Pembimbing MBKM untuk usulan kegiatan proyek independen yang diterima
5. Melaporkan pengakuan SKS ke PDDikti

BAB IV

EVALUASI KEGIATAN

A. Konversi Kegiatan

Kegiatan proyek independen dapat dilaksanakan dalam jangka waktu dua semester sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, sesuai beban kegiatan yang diusulkan. Beban kegiatan satu semester diberi penghargaan total maksimal 29 SKS, dengan padanan mata kuliah dan bobot seperti Tabel 1. Beban setara satu atau dua semester tidak menentukan rentang pelaksanaan namun hanya digunakan untuk menentukan bobot SKS dari proyek independen tersebut.

Tabel 1. Konversi Kegiatan Proyek Independen

No.	Kegiatan	Mata Kuliah Padanan Prodi TE (SKS)	SKS dan Semester	Luaran
1	Penulisan dan Presentasi Proposal	Seminar	3 SKS Smt6	Tulisan dan Presentasi Proposal
2	Pelaksanaan proyek	Kontrol Berbasis Komputer Elektronika Daya Teknik Interface	4 SKS Smt5 4 SKS Smt5 2 SKS Smt5	Dokumentasi pelaksanaan dan logbook
3	Pengujian Produk	Sistem Pengaturan PKL Teknik Tenaga Listrik	3 SKS Smt5 6 SKS Smt6 2 SKS Smt5	Prototipe dan Hasil pengujian produk
4	Manajemen dan Pemasaran	Manajemen Bisnis Statistik	3 SKS Smt5 3 SKS Smt6	Dokumen manajemen, publikasi atau pemasaran
5	Laporan akhir	Tugas Akhir	4 SKS Smt6	Dokumen Laporan Akhir
7	Soft skill	Manajemen Supervisi	2 SKS Smt6	Pengamatan pembimbing dan dokumentasi pelaksanaan
Total		18 SKS Smt5 dan 18 SKS Smt6		

B. Komponen dan Aspek Penilaian

Dalam melaksanakan kegiatan proyek independen, penilaian dilakukan dengan melihat beberapa komponen dan aspek tertentu. Parameter-parameter tersebut akan menjadi panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan bagi dosen pembimbing dalam memberikan penilaian secara objektif. Komponen dan aspek penilaian untuk kegiatan proyek independen disusun dalam bentuk rubrik penilaian seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek Penilaian

No.	Aspek penilaian	Penilaian		
		Baik Sekali (85-100)	Baik (70-84,9)	Cukup (55-69,9)
1	Penulisan Proposal	Proposal sesuai format, informasi mengenai rencana proyek/studi sangat jelas. Rencana kegiatan beserta rencana luaran sangat rinci	Proposal sesuai format, informasi mengenai rencana proyek/studi sudah jelas. Rencana kegiatan yang rinci	Proposal belum sepenuhnya sesuai format, informasi mengenai rencana proyek/studi kurang jelas. Rencana kegiatan kurang rinci
2	Presentasi Proposal	Mampu mempresentasikan proposal dengan sangat baik dan jelas	Mampu mempresentasikan proposal dengan baik dan jelas	Belum ampu mempresentasikan proposal dengan baik dan jelas
3	Pelaksanaan Proyek	Proyek terlaksana dengan sangat baik, sesuai jadwal, berprogres teratur, mahasiswa memahami dasar teknik proyek	Proyek terlaksana dengan baik, sesuai jadwal, berprogres, mahasiswa memahami dasar teknik proyek	Proyek terlaksana cukup baik, cukup sesuai jadwal, berprogres, mahasiswa cukup memahami dasar teknik proyek
4	Pengujian Produk	Prototipe ada, bekerja dengan sangat baik, hasil uji sangat baik	Prototipe ada, bekerja dengan baik, hasil uji baik	Prototipe ada, bekerja dengan cukup baik, hasil uji cukup baik
5	Manajemen dan Pemasaran	Ada dokumen manajemen team dan pembagian tugas yang terlaksana baik, ada publikasi seperti banner dibuat dan produk direspon baik oleh publik di medsos dan offline	Ada dokumen manajemen team dan pembagian tugas, namun terlaksana tidak sepenuhnya. ada publikasi seperti banner dibuat dan produk mendapat respon publik di medsos	Ada pembagian tugas, namun tidak terdokumentasi dengan baik, ada publikasi seperti banner, namun tidak tercatat respon publik
6	Laporan akhir	Laporan akhir tersusun dengan sangat baik sesuai format, dan sangat sesuai kaidah laporan ilmiah	Laporan akhir tersusun dengan baik sesuai format, dan sesuai kaidah laporan ilmiah	Laporan akhir tidak sepenuhnya sesuai format, dan tidak sepenuhnya sesuai kaidah laporan ilmiah

BAB V

PENUTUP

Demikian buku petunjuk teknis Program MBKM Proyek Independen tahun 2022 ini disusun untuk menjadi pedoman pelaksanaan dalam seluruh rangkaian kegiatan Kewirausahaan di lingkungan kampus Politeknik Nasional.

Panduan ini sekaligus dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Proyek Independen Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dengan harapan Politeknik Nasional dapat menghasilkan wirausaha yang beradab, berilmu, profesional, kompetitif, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa serta berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.